

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Tribunnews menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi kebutuhan dan harapan audiens lokal sebelum menyusun strategi *public relations* melalui survei mendalam, seperti survei Nielsen 2020. Survei ini memberikan wawasan penting tentang profil audiens, preferensi berita, dan persepsi masyarakat terhadap Tribunnews sebagai media lokal. Informasi ini digunakan untuk merumuskan strategi komunikasi yang efektif, termasuk tagline “Mata Lokal Menjangkau Indonesia”, yang mencerminkan komitmen Tribunnews dalam menjembatani perspektif lokal dengan relevansi nasional. Dalam membangun citra sebagai media lokal berkualitas, Tribunnews menerapkan strategi *hyperlocal* dengan melibatkan jurnalis lokal di lebih dari 40 kantor di seluruh Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan Tribunnews untuk menyajikan konten yang autentik, relevan, dan mencerminkan nilai-nilai lokal, sehingga memperkuat posisi Tribunnews di pasar media nasional.

Untuk memperkuat citranya di mata audiens lokal, Tribunnews menggunakan taktik komunikasi yang beragam, seperti kampanye “Bangga Melokal” di media sosial, konten digital yang disesuaikan untuk platform tertentu, dan kegiatan berbasis komunitas seperti program “Lokal Bercerita”. Taktik-taktik ini berhasil memperkuat hubungan Tribunnews dengan audiens dan komunitas lokal. Selanjutnya, Tribunnews secara aktif mengevaluasi efektivitas strategi *public relations* yang diterapkan dengan memanfaatkan alat analitik digital, seperti survei *brand lift* dan pemantauan sentimen publik melalui media sosial. Langkah ini memungkinkan Tribunnews untuk mengukur keberhasilan strategi komunikasinya dan melakukan penyesuaian untuk memastikan pesan yang disampaikan tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan citra sebagai media lokal berkualitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tribunnews berhasil mengintegrasikan pendekatan lokal dan teknologi modern untuk menjaga relevansi

dan membangun kepercayaan publik di tengah dinamika industri media yang kompetitif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini secara spesifik membahas strategi *public relations* Tribunnews dalam membangun citra sebagai media lokal yang berkualitas menggunakan pendekatan *formative research*, *strategy*, *tactics*, dan *evaluative research*. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup kajian yang berfokus pada strategi komunikasi Tribunnews melalui implementasi pendekatan *hyperlocal* dan kampanye berbasis komunitas, seperti "Lokal Bercerita" dan "Bangga Melokal".

Subjek penelitian ini terbatas pada tim internal yang mengelola strategi komunikasi Tribunnews dan data yang digunakan berasal dari wawancara dengan informan kunci serta dokumen internal Tribunnews. Penelitian ini juga hanya menyoroti periode waktu dan implementasi yang relevan dengan strategi komunikasi Tribunnews hingga tahun 2024.

5.3 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini dilakukan dengan landasan konsep strategi *public relations* dalam kerangka pendekatan Ronald D. Smith, mencakup aspek *formative research*, *strategy*, *tactics*, dan *evaluative research*. Sebagai kajian komunikasi strategis dalam industri media, topik tentang penerapan pendekatan *hyperlocal* masih terbatas dieksplorasi di Indonesia, terutama dalam konteks komunikasi media lokal. Oleh karena itu, topik ini dapat dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan mengkaji bagaimana pendekatan *hyperlocal* berkontribusi terhadap pembangunan citra perusahaan di tengah keberagaman budaya dan preferensi audiens lokal.

Dari aspek metodologi penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan penggunaan metode kuantitatif untuk mengukur

efektivitas strategi *public relations* Tribunnews terhadap perubahan persepsi dan tingkat kepercayaan audiens. Selain itu, metode fenomenologi dapat digunakan untuk mendalami pengalaman dan pandangan audiens lokal terhadap penerapan strategi *hyperlocal*. Penelitian lebih lanjut juga dapat fokus pada pengaruh kolaborasi antara media lokal dan komunitas dalam membangun kepercayaan audiens, termasuk bagaimana program berbasis komunitas seperti "Lokal Bercerita" dapat memperkuat hubungan antara media dan masyarakat.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran praktis yang dapat diberikan kepada praktisi *public relations*, khususnya di bidang media lokal, adalah agar Tribunnews terus memperkuat pendekatan *hyperlocal* untuk mempertahankan citra sebagai media lokal berkualitas. Strategi ini dapat mencakup penguatan pelatihan bagi jurnalis lokal untuk memastikan konten yang lebih autentik dan relevan dengan audiens lokal. Selain itu, Tribunnews juga dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas jangkauan komunikasi dan meningkatkan interaksi dengan audiens.

Adapun dalam implementasi strategi *public relations* yang lebih efektif, berikut saran strategis yang dapat dipertimbangkan:

- a. Melakukan pelatihan berkala untuk jurnalis lokal agar lebih peka terhadap isu-isu sosial budaya di wilayahnya dan mampu menghasilkan konten yang relevan serta berkualitas tinggi.
- b. Mengembangkan kampanye digital yang terintegrasi di berbagai *platform* media sosial dengan memperhatikan tren pasar, sehingga konten Tribunnews tetap relevan dan menarik bagi audiens.
- c. Meningkatkan interaksi berbasis komunitas melalui program-program seperti "Lokal Bercerita" atau kegiatan *offline* lainnya untuk memperkuat hubungan dengan audiens lokal.

- d. Memanfaatkan alat analitik digital secara optimal untuk memantau respons publik, mengidentifikasi preferensi audiens, dan menyesuaikan strategi komunikasi secara proaktif.
- e. Membangun kolaborasi yang lebih luas dengan *stakeholder* lokal seperti pemerintah daerah, komunitas, dan sponsor, untuk menciptakan sinergi yang dapat mendukung keberlanjutan program komunikasi Tribunnews.

Melalui langkah-langkah ini, Tribunnews dapat terus meningkatkan efektivitas strategi komunikasinya serta memperkuat posisinya sebagai media lokal yang tepercaya dan relevan.

